Dunia

JOIN VIVAnews FANPAGE Like 445k

AS Kini Hanya Siap Hadapi Satu Perang Besar

Ini berbeda dalam satu dekade terakhir saat pasukan AS dikerahkan ke Afganistan dan Irak

JUM'AT, 6 JANUARI 2012, 10:15 WIB

Renne R.A Kawilarang

VIVAnews - Presiden Barack Obama menjabarkan strategi baru pertahanan AS. Di tengah keterbatasan anggaran, militer AS kini hanya siap menghadapi satu perang besar walau masih bisa mengantisipasi konflik di satu wilayah lain. Padahal, dalam satu dekade lampau, AS bisa mengerahkan pasukan dalam dua perang besar.

Presiden Barack Obama di Departemen Pertahanan AS (Pentagon) (REUTERS/Kevin Lamarque)

Menurut kantor berita *Reuters*, Obama menjabarkan strategi baru pertahanan AS itu di Kantor Departemen Pertahanan AS (Pentagon) pada Kamis sore waktu setempat. Dia menekankan sejumlah hal krusial bagi militer AS saat ini: pengurangan jumlah pasukan secara keseluruhan bersamaan dengan meningkatnya perang di jagad maya (cyber warfare) dan penggunaan pesawat nirawak serta fokus ke Asia.

BERITA TERKAIT

- Obama Perkuat Kehadiran Militer AS di Asia
- Hemat Anggaran, AS Kurangi Jumlah Tentara
- FOTO: Penyihir Ramal Obama Kalah Pemilu 2012
- Penyerang Tempat Ibadah di New York Mengaku
- Tembakan Sniper Ini Bunuh 255 Orang di Irak

Dalam dokumen strategi baru pertahanan yang dikeluarkan Pentagon lewat Internet, disebutkan bahwa AS masih bisa meladeni ancaman perang dari suatu negara musuh di suatu wilayah dengan mengerahkan kekuatan penuh serta dapat mengantisipasi ancaman di kawasan lain dengan melibatkan kerjasama bersama para sekutu.

Strategi baru ini berbeda dengan yang diterapkan AS masa pemerintahan George W. Bush. Bertema "Perang Melawan Terorisme," Bush mengerahkan pasukan dalam dua perang besar, yaitu di Afganistan dan Irak. Di masa Obama, AS sudah memulangkan pasukan dari Irak dan juga segera menarik tentara dari Afganistan.

Namun, Menteri Pertahanan Leon Panetta menepis anggapan bahwa kekuatan militer AS tengah melemah. "Jangan salah, kami punya kemampuan untuk menghadapi dan mengalahkan lebih dari satu musuh di saat yang sama," kata Panetta.

Obama menyadari bahwa militer AS harus menghadapi pengetatan anggaran. "Dalam sepuluh tahun ke depan, laju anggaran pertahanan akan melambat namun tetap akan bertambah karena kita memiliki tanggung jawab global yang menuntut adanya kepemimpinan kita," kata Obama.

AS saat ini diperkuat 565.000 tentara dari Angkatan Darat dan 201.000 pasukan Marinir. Namun, masing-masing kesatuan itu akan berkurang antara 76.000 hingga 114.000 personel. Pentagon pun harus berhemat karena bakal mengalami pengurangan anggaran sekitar US$487 miliar.

• VIVAnews Like 445k Follow @vivanews 385K followers

Rating pilih Rate

KOMENTAR

ryansparrow 18/01/2012
hati hati dengan tipu daya dajal, berbungkus kebaikan namun berisi keburukan ! :)
• Balas • Laporkan

varduxx 17/01/2012
aneh katanya penganjur erdamaian kok malah nafsunya perang. tapi baguslah PERANG DEMI PERDAMAIAN. dasar maunya menang sendiri.
• Balas • Laporkan

sutankomen 12/01/2012
karena Amrik kita2 yg jadi perang komen, kalo berani kita aja perang duluan baru bela negara jagoan masing2..
• Balas • Laporkan

blondot2012 12/01/2012
Ini ciri khas negara super power di setiap jaman, ada Romawi, Mongol, Persia, Majapahit yg kesemuanya mempunyai nafsu menjajah. Kita benci yang sekarang ironisnya kita memuji yang lampau.
• Balas • Laporkan

jarangdibelay 12/01/2012
gw suka film2 amerika tpi g suka sama kebijakan politik luar negerinya. gw benci israel bkn krn negara yahudi tpi krn pemerintahnya yg suka menindas rakyat palestina. gw suka iran bkn krn sesama muslim sj tpi krn iran berani melawan demi kedaulatannya
• Balas • Laporkan

achen2 12/01/2012
karena Amerika bermaksud ACEH jangan dijadikan negara Islam
• Balas • Laporkan

melekul 12/01/2012
Semua pada pinter ngomongin bangsa laen... sedangkan ngga ada peduli negeri sendiri. sok pade.. cari makan ngga bisa ehh nyalahin orang lain. koreksi diri udah bener belon. Belajar yg bener biar bisa bersaing dgn bangsa laen. jgn bisa ngiri doang bung..
• Balas • Laporkan

> **varduxx** | 17/01/2012 | Laporkan
> mendingan ngurusi negara lain.. negara sendiri udah gak bisa diurus dikontrakin aja,..gmana gan?

> **joe_jo** | 13/01/2012 | Laporkan
> setuju gan

jihader 10/01/2012
lahh..ini lah persaudaraan kaum muslim,tak rela sdr nya sakit dsana..jgn samakn dgn agama yg lain ya..!! thx
• Balas • Laporkan

> **ajun.jss** | 12/01/2012 | Laporkan
> setuju om

joe_jo 08/01/2012
g usah pada berisik pro dan kontra amrik deh,, pikirin aja apa yang sdh loe buat tuk negara loe ini...
• Balas • Laporkan

alyacellnet @Femi Alyacellnet 08/01/2012
inilah negara yang suka mengobok2 bangsa lain untuk kepentingan mereka..yaitu amerika...mana demokrasi ala amerika yang sukses..??dialah pelanggar HAM paling berbahaya dengan banyak korban anak2 dan perempuan waktu menyerang irak...amerika = teroris
• Balas • Laporkan

1 2 3

KIRIM KOMENTAR

Anda harus Login untuk mengirimkan komentar

Login atau Login with Facebook Daftar

Terpopuler Unggulan Terkomentari

- Iran: Eropa Pancing Perang Urat Syaraf
- "Korban" Kapal Concordia Tewas 3 Tahun Lalu
- VIDEO: Terdampar, 22 Paus Mati Mengenaskan
- Estonia Undang Ahli Cyber Security Indonesia
- Bocorkan Informasi, Mantan Agen CIA Ditangkap

FORUM PILIHAN

- Foto: Zhu Songhua, Guru Paling Cantik dan Seksi dari China
- Kuil Karube, Tempat Ritual Payudara di China
- Video HOT Behind The Scene Pemotretan Jennifer Dunn
- Video Hot Behind The Scene Pemotretan Aura Kasih
- Otzi, Kutukan Manusia Es Beku Berusia 5000 Tahun
- Foto: Ye Chunmei, Polwan Tercantik di China
- Mengintip Tato Mantan Pacar Sammy Kerispatih

FOTO

Masjid di New York ...

Aksi Teror di Taman ...

VIDEO

Penyerang Tempat Ibadah di ...

7 Orang Tewas dengan ...

FOTO TERPOPULER

Mengintip Istana Bos MegaUpload

Pameran Arloji Kelas Dunia ...

Copyright © 2012 PT. Viva Media Baru - News & Community Portal